

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta dilakukan oleh peneliti, setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif model RTE (*Rotating Trio Exchange*) mengalami perbedaan, dengan rata-rata *pre test* adalah 6,37 dan setelah diberikan perlakuan RTE hasil tes rata-rata *post test* menjadi 15,6. Adanya perbedaan tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan statistika uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada tingkat kepercayaan 95%, dimana t_{Hitung} sebesar 18,48 sedangkan t_{Tabel} sebesar 1,994, dengan demikian, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Hasil tes siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif model Tari Bambu mengalami perbedaan, dengan rata-rata *pre test* adalah 7,27 dan setelah diberikan perlakuan Tari Bambu hasil tes rata-rata *post test* menjadi 14,62. Adanya perbedaan tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan statistika uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada tingkat kepercayaan 95%, dimana t_{Hitung} sebesar 13,125 sedangkan t_{Tabel} sebesar 1,994, dengan demikian, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan hasil belajar. Tidak adanya perbedaan tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan statistika uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada

tingkat kepercayaan 95%, dimana t_{Hitung} sebesar 1,06 sedangkan t_{Tabel} sebesar 1,994, dengan demikian, $t_{Hitung} < t_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikarenakan kedua model tersebut sama-sama melakukan rotasi untuk membentuk tim yang baru, selain itu dalam melakukan rotasi jumlah anggota hanya selisih 1 orang. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan model RTE berjumlah 3 orang dalam melakukan rotasi untuk membentuk tim yang baru, sedangkan untuk kelompok kontrol yang menggunakan model Tari Bambu berjumlah 2 orang setiap dilakukan rotasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran kooperatif khususnya model RTE (*Rotating Trio Exchange*) dan Tari Bambu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. oleh karena itu bagi guru bidang studi geografi dapat menggunakan kedua model sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran geografi dengan pokok bahasan hidrosfer di jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas). Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis diharapkan menerapkan model ini pada mata pelajaran yang lain.
3. Peneliti berikutnya dapat mencoba untuk menerapkan kedua model ini pada jenjang pendidikan sekolah lainnya, misalnya pada jenjang SMP atau sederajat.